

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun suatu data, mengadakan pengukuran, analisis data, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, dan menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data yang telah diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka, dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan fenomena atau kejadian-kejadian yang penulis dapatkan dilapangan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenali gejala-gejala atau fenomena

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini disebut dengan (*casestudy*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.² Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang diteliti yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi secara langsung, foto, dokumentasi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Penelitan

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen utama karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan. Dalam melaksanakan proses pengumpulan data, peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penulis. Hal tersebut direalisasikan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTsN 2 Tulungagung untuk melaksanakan kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi dengan beberapa narasumber seperti Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Koordinator Keagamaan, dan Peserta didik.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.Ke-15, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 121

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung yang berlokasi di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian Selatan yang beralamat di Jl. Raya Tanjung, Kalidawir, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung, Jawa Timur.

Berdasarkan studi pendahuluan penelitian, peneliti menunjukkan bahwa MTsN 2 Tulungagung mempunyai lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikan tempat penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dijadikan sebagai lokasi penelitian dikarenakan perkembangan madrasah yang memiliki keunikan tersendiri dalam menerapkan beberapa budaya-budaya religius yaitu melakukan sholat Dhuha berjama'ah setiap pagi, membaca Surah Yasin dan Asmaul Husna, Dzikir bersama, program Tahfidzul Qur'an dan kegiatan-kegiatan lainnya yang akan dijelaskan secara mendalam dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan "*rasion dentre*" seluruh proses pencatatan.³ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53.

data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan baik secara lisan, perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dimana jawabannya dapat dipercaya dan dapat mempertanggungjawabkan atas jawabannya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama atau informan dari MTsN 2 Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:⁴

- a) Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini, yang termasuk dalam sumber data adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Koordinator Keagamaan dan Siswa.
- b) Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi kondisi lingkungan yang berkaitan dengan problematika yang dihadapi penelitian. Sumber data penelitian ini

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91.

adalah semua yang ada di MTsN 2 Tulungagung yang sesuai dengan bahasan penelitian.

- c) Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya. Sumber data penelitian ini adalah profil madrasah, sejarah berdirinya MTsN 2 Tulungagung, identitas guru, identitas siswa, sarana dan prasarana madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap. Sumber data ini tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya. Sumber data sekunder merupakan fakta yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi madrasah, serta temuan data lain yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam menumpulkan data, peneliti berusaha mencari berbagai informasi yang

berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid.

Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab terhadap satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.⁶

Jenis wawancara ini, termasuk kategori wawancara mendalam (*indepth interview*), dimana pelaksanaannya dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau

⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras, 2011), hal. 89

⁶*Ibid.*, hal. 421

informasi secara detail dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁷

Wawancara ini dilakukan secara bebas, namun tetap harus berpegang teguh pada tiga pertanyaan pokok penelitian diantaranya:

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung?
- b. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung?
- c. Bagaimana kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung?

2. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa benda hidup, benda mati maupun alam. Menurut Nasution dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yang dimana peneliti mengamati apa yang dilakukan/dikerjakan orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan.⁹

⁷Rulam Ahmdi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2005), hal.1.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet- Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 106

⁹*Ibid.*, hal. 412- 413

Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung. Data yang diobservasi dapat berupa gambar tentang sikap, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi manusia. Data observasi.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang- barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung.

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras, 2011), hal. 201

Dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian dari observasi, dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya.¹²

F. Analisa Data

Pada dasarnya analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode maupun tanda, serta mengkategorikannya, sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹³

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono yang mengemukakan ada empat tahap kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:¹⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 430.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 209

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 439- 446.

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pencarian dan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan untuk selanjutnya dilakukan pencatatan dilapangan untuk dipilih data yang berhubungan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, agar mempermudah dalam memberikan gambaran peneliti dalam pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti memilah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan memilah hal pokok yang menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan tema penelitian yaitu kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya religius di MTsN 2 Tulungagung.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyajian data. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan, mengorganisir, sehingga tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk difahami dalam menentukan hasil penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban

atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam tahap penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal walaupun belum bersifat final, karena bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan

Pengujian keabsahan data merupakan bagian dalam sebuah penelitian kualitatif. Dimana keabsahan data sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pembuktian akan penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi:¹⁵

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Proses perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang

¹⁵*Ibid.*, hal. 490- 499

mungkin mengotori data. Uji kredibilitas berfungsi untuk menguji kredibilitas data penelitian, membuktikan apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman. Ketekunan pengamatan ini harus dilaksanakan dengan teliti, rinci, cermat dan hati-hati serta harus benar-benar valid dan tidak ada kepura-puraan, berdusta atau menipu sehingga keabsahannya dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, dengan teknik yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Lexy hal itu dapat dilakukan dengan (1) membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan danprespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang yang berada, dan orang pemerintahan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini yaitu untuk menguji kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu penulis melakukan *cross-ceck* terhadap data

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hal. 330

sementara yang telah didapat dengan sumber lain. Peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.

5. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Maksud yang pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Maksud yang kedua diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

H. Tahap- tahap Penelitian

Sebagaimana yang ditulis Lexy J.Moelong, tahapan-tahap penelitian terdiri atas tahapan pralapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.¹⁷ Adapun tahapan penelitian mengenai

¹⁷*Ibid.*, hal. 127.

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Religius di MTsN 2 Tulungagung sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, yang dilakukan peneliti yaitu melakukan kegiatan meliputi: a) menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), b) memilih lapangan penelitian, c) mengurus perizinan, d) menjajaki dan observasi lapangan, kegiatan selanjutnya setelah melakukan ujian proposal skripsi dan dinyatakan lulus maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan tindakan penelitian, e) memilih dan memanfaatkan informan, selanjutnya yaitu peneliti memilih beberapa informan yang akan dijadikan narasumber untuk melengkapi data-data penelitian, f) menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan penelitian untuk memudahkan data-data yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini proses yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan menelaah teori-teori yang dipakai sebagai sumber referensi penelitian. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah didapatkan, kemudian ditelaah, disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami, menyajikan data dalam bentuk deskripsi sehingga dapat menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan penulis memaparkan semua data yang diperoleh di MTsN 2 Tulungagung.

4. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir dari penelitian adalah penulisan laporan. Penulisan laporan ini mengacu pada pedoman peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang didampingi oleh dosen pembimbing sebagai mentor dalam yang memberikan arahan serta saran guna menunjang penyempurnaan laporan akhir mahasiswa(Skripsi).